

**Analisis Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization, dan Capability*  
Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya)**

Siti Nur Khayati (NIM: 16310013)

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how to influence the pressure, opportunity, rationalization, and capability of academic fraud in accounting students of the S1 Mahardhika School of Economics Surabaya. The data used in this study are primary and secondary data using an instrument in the form of a questionnaire that is delivered directly to respondents and data from academics. analysis tool (software) used is SPSS version 23 to manage the answer data from respondents. Sampling in this study using proportionate random sampling. The analytical method used in this study is a data quality test consisting of a validity test and a reliability test. Hypothesis testing techniques using multiple linear regression analysis, determinant coefficient (R<sup>2</sup>), t test and F test. The results of this study in the first hypothesis show that partial pressure influences academic fraud, because with a high level of pressure, academic fraud will tend to occur. The second hypothesis testing shows that partially the opportunity affects academic fraud, because with a high level of opportunity, academic fraud will tend to occur. The third hypothesis testing shows that partial rationalization has an effect on academic fraud, because with a high level of self-justification, academic fraud will tend to occur. The fourth hypothesis testing shows that partial capability affects academic fraud, because with a high level of ability, academic fraud will tend to occur. The fifth hypothesis testing shows that simultaneous pressure, opportunity, rationalization, and capability can partially influence academic fraud, so when the four elements are present simultaneously will increase fraud.*

**Keywords : *Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Academic Fraud.***

**PENDAHULUAN**

Tindakan korupsi di Indonesia akhir-akhir ini sedang marak dipublikasikan di media massa maupun media cetak. Sudah berbagai macam kebijakan diterapkan agar korupsi bisa diberantas, namun pada kenyataannya belum ada kebijakan yang berhasil memberantas korupsi di Indonesia salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam pencegahan korupsi adalah pendidikan (Yudiana, 2017). Mahasiswa menempati tingkatan tertinggi dalam dunia pendidikan, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader anti korupsi. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan kecurangan yang dilakukan oleh para mahasiswa demi kepentingan pribadi mereka masing-masing.

Sagoro (2015) menjelaskan mahasiswa (*college*) merupakan generasi yang dapat mengubah suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat tercapai jika proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kaidah, peraturan, maupun norma yang diberlakukan di dalam lingkungan akademiknya.

---

<sup>1</sup> Dosen tetap STIE Mahardhika Surabaya

Lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang terbaik dalam bidang akademik maupun non akademik, khususnya dalam hal pembentukan karakter yang baik. Hadirnya perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga kerja yang profesional berkualitas dan berintegritas secara ilmu, akhlak, moral maupun etika.

Berdasarkan hasil survei Litbang Media Group (2007) mayoritas anak didik, baik dibangku sekolah maupun perguruan tinggi melakukan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek, dalam hal ini menyontek dapat terjadi saat mengerjakan ujian atau tugas baik menggunakan catatan kecil atau *smartphone*, menyalin pekerjaan teman, menyalin dari internet tanpa menyebutkan sumbernya, titip tanda tangan kehadiran dan lain masih banyak hal lain yang dapat dimasukkan ke dalam kriteria *Academic Fraud*.

*Academic Fraud* dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh pelajar dengan sengaja untuk mendapatkan keberhasilan menggunakan cara yang tidak jujur. Berbagai alasan yang disebutkan oleh mahasiswa tentang mengapa mereka melakukan *Academic Fraud* menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku kecurangan akademik. Faktor-faktor tersebut diantaranya karena adanya Tekanan (*pressure*), Peluang (*opportunity*), Rasionalisasi (*rationalization*), dan Kemampuan (*capability*). Keempat faktor itulah yang dikenal sebagai Dimensi *Fraud Diamond*.

Menurut Zaini (2015) Tekanan (*pressure*) berkaitan dengan keadaan yang didorong seseorang untuk meraih cita-cita akan tetapi seseorang tidak memiliki kemampuan untuk meraihnya secara jujur sehingga menyebabkan seseorang melakukan kecurangan.

Albrecht dkk, dalam penelitian Murdiansyah (2017) menjelaskan bahwa Kesempatan (*opportunity*) merupakan situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan yang dianggap aman oleh pelaku untuk berbuat curang dengan anggapan perilaku kecurangannya tidak akan terdeteksi.

Romney dan Steinbert dalam penelitian Murdiansyah (2017) memaparkan Rasionalisasi (*rationalization*) merupakan alasan yang digunakan para pelaku penipuan untuk membenarkan perilaku penipuan yang telah dilakukan.

Menurut Wolfe dan Hermanson dalam penelitian Zaini dkk, (2015) memaparkan bahwa Kemampuan (*capability*) didefinisikan sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Beberapa penelitian terdahulu terkait *Academic Fraud* antara lain dilakukan oleh; Primasari dkk. (2017) melakukan penelitian mengenai perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi dengan menggunakan dimensi *Fraud Diamond* pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah dkk (2017) yang menggunakan variabel independen yaitu fraud diamond. Fraud diamond terdiri dari variabel tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*).

---

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016

<sup>3</sup> Zaini (2015): Analisis pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* terhadap *Academic fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)". *Jurnal akuntansi*. Vol: 9 No 1

<sup>4</sup> Wolfe dan Hermanson, (2015): *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*". *CPA Journal* 74.12: 38-42

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

Ismatullah dan Eriswanto (2016) menjelaskan bahwa kecurangan akademik dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh pelajar dengan sengaja untuk mendapatkan keberhasilan menggunakan cara yang tidak jujur. Beberapa bentuk perilaku yang dilakukan seperti pelanggaran terhadap aturan dalam penyelesaian tugas dan ujian, memberikan keuntungan kepada pelajar lain dalam mengerjakan tugas atau ujian dengan cara yang tidak jujur, dan pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi pelajar. Demikian pula dalam penelitian Zaini, Carolina dan Setiawan (2016) memaparkan bahwa kecurangan akademik (*Academic Fraud*) merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan sengaja dan kecurangan akademik merupakan bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi siswa maupun mahasiswa secara tidak jujur yang berhubungan dengan akademik.

### Fraud Diamond

Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan bahwa disamping menggunakan elemen *Fraud Triangle* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan juga perlu mempertimbangkan elemen yang keempat yaitu kemampuan (*capability*), merupakan kemampuan yang mendukung atau berperan penting agar suatu kecurangan itu benar-benar terjadi Sehingga dari keempat elemen itu disebut dengan *fraud Diamond*.

#### 1. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan (*Pressure*) suatu dorongan atau motivasi yang dihadapi oleh kebanyakan mahasiswa secara dalam kemauan diri sendiri ataupun lingkungan untuk melakukan *fraud* demi mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

#### 2. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan (*opportunity*) merupakan suatu peluang yang dianggap aman oleh seseorang untuk berbuat kecurangan. Kesempatan akan muncul saat lemahnya sistem pengendalian. Kesempatan merupakan bagian penting dari setiap pekerjaan *fraud* karena jika seseorang tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya *fraud*, maka *fraud* mejadi tidak mungkin untuk dilakukan.

#### 3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi (*rationalization*) merupakan suatu hal yang mengisyaratkan perbuatan melakukan *fraud* dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima baik secara sosial dan tidak dapat disalahkan.

#### 4. Kemampuan (*Capability*)

Kemampuan (*Capability*) merupakan suatu kemampuan atau kelebihan seseorang dalam memanfaatkan keadaan yang melingkupinya, yang mana kemampuan ini lebih banyak diarahkan pada situasi untuk mengelabui sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk melegalkan hal-hal yang sebenarnya dilarang dalam suatu organisasi.

---

<sup>5</sup> Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

## **Pengembangan Hipotesa**

### **Pengaruh Tekanan (*pressure*) terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)**

Penelitian Apriani dkk, (2017) menyatakan bahwa *pressure* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan akademik artinya semakin tinggi tekanan *pressure* yang dialami mahasiswa tersebut untuk melakukan kecurangan akademik (*academic fraud*). Sebaliknya apabila mahasiswa berada dalam situasi yang aman dimana tidak terdapat banyak tekanan, mahasiswa tersebut akan cenderung mematuhi aturan yang ada. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

H<sub>1</sub> : Tekanan (*Pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

### **Pengaruh Kesempatan (*Opportunity*) terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)**

Penelitian Primasari dkk, (2017) menyatakan kesempatan (*opportunity*) memberikan pengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan, artinya semakin besar kesempatan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kemungkinan mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Kesempatan (*Opportunity*) berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

### **Pengaruh Rasionalisasi (*Rationalization*) terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)**

Penelitian Sari dkk. (2017) yang menyatakan bahwa rasionalisasi (*Rationalization*) memberikan pengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan akademik. Dari hasil beberapa penelitian diatas maka berarti semakin tinggi mahasiswa merasionalisasi atau anggapan benar suatu perbuatan yang salah maka pengambilan keputusan untuk melakukan kecurangan juga akan lebih sering terjadi.

H<sub>3</sub> : Rasionalisasi (*Rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

### **Pengaruh Kemampuan (*Capability*) terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)**

Murdiansyah dkk (2017) menyatakan bahwa kemampuan (*capability*) berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi tingkat kemampuan (*capability*) yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula terjadinya kecurangan akademik. Sebaliknya semakin rendah tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang maka semakin rendah pula terjadinya kecurangan.

H<sub>4</sub> : Kemampuan (*Capability*) berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

---

<sup>6</sup> Apriani, N., Sujana, E. & Sulindawati, G.E. (2017). "Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Razionalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik". *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.7 No.1*.

## **Pengaruh Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), dan Kemampuan (*Capability*) terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)**

Murdiansyah dkk. (2017) menyatakan bahwa tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi tingkat tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) yang diterima mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan akademik (*academic fraud*). Sebaliknya jika semakin rendah tingkat tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) yang diterima mahasiswa maka akan semakin rendah pula kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan akademik (*academic fraud*).

H<sub>5</sub> : Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*) dan Kemampuan (*Capability*) berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*).

### **METODE PENELITIAN**

#### **JENIS PENELITIAN**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil pengumpulan kuesioner yang nanti akan diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika sesuai dengan sampel yang diajukan. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari objek penelitian yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika untuk mengetahui total populasi sehingga dapat dijadikan sebagai perhitungan sampel dalam penelitian.

#### **POPULASI DAN SAMPEL**

##### **POPULASI PENELITIAN**

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006:121). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya yang telah lulus mata kuliah Akuntansi Keperilakuan dan Pengauditan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 atau Semester 7 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan dan Audit Internal, dengan total jumlah 416 mahasiswa Akuntansi baik dari Reguler Pagi, Malam dan Reguler B (Akademik STIEM, 2020)

---

<sup>7</sup> Hiparia, 2019. Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Capability* terhadap *Academic Fraud* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>8</sup> Murdiansyah, I., Sudarma, M. & Nurkholis. (2017). "Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik". *Jurnal Akuntansi Akrual* Vol. 4 No. 2:121-133

<sup>9</sup> Sari, D.S. , Rispantyo & Kristianto, D. (2017). "Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* (Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi) Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa". *Jurnal Akuntansi Dan System Teknologi Informasi* Vol. 13 No. 4: 464-472

<sup>10</sup> Martinez, Lina (2018). "Academic Fraud by University Student in Colombia: How Chronic is the Illness?" *Jurnal Colombian University Educational System*. Vol. 2018

Tabel 3.1  
Distribusi Populasi

Mahasiswa Akuntansi	Jumlah
Angkatan 2016	
Reguler Pagi	88
Reguler Malam	234
Reguler B	94
Jumlah	416

Sumber : Akademik STIEM, 2020

### SAMPEL PENELITIAN

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil yaitu mahasiswa program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan dan Pengauditan. Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2018), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{416}{1 + 416 (0.05)^2}$$

$$n = 204$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), sebesar 5%

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Dalam random sampling populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada objek penelitian.

<sup>11</sup> Padmayanti Desi dkk, (2017). "Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Penerima Bidikmisi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)." *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol: 8 No: 2 Tahun 2017*

<sup>12</sup> Carmidi, (2018). "*Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Jakarta*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

**Tabel 3.2**  
**Distribusi sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling***

Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016	Jumlah Sampel
Reguler Pagi	$\frac{88}{416} \times 204 = 43$
Reguler Malam	$\frac{234}{416} \times 204 = 115$
Reguler B	$\frac{94}{416} \times 204 = 46$
Jumlah	204

Sumber : Akademik STIEM, 2020

### **VARIABEL INDEPENDEN (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negatif. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat (Sekaran, 2006:117).

### **VARIABEL DEPENDEN (Y)**

Menurut Sekaran (2006) mendefinisikan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam artian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen (bebas). Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kecurangan akademik (*Academic Fraud*).

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa prodi Akuntansi yang telah menempuh materi akuntansi keperilakuan dan audit (internal & eksternal), dan untuk data mahasiswa dalam penelitian ini akan didapat dari akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

#### **UJI t (PARSIAL)**

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan suatu uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018) uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t yang terdapat pada hasil output analisis regresi dengan kriteria pengujian.

<sup>13</sup> Pamungkas D.D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

## UJI f (SIMULTAN)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

## KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien antara 0 dan 1, semakin mendekati 1 berarti semakin signifikan (Ghozali, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Demografi Responden

**Tabel 4.4**  
**Hasil karakteristik responden**

Keterangan	Kelompok	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin			
	Laki-laki	69	33,8%
	Perempuan	135	66,2%
Total		204	100%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 69 orang atau 33,8% dan responden yang berjenis perempuan berjumlah 124 orang atau 66,2%. Sehingga dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dalam pengisian kuesioner.

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, statistik deskriptif akan memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yaitu *Pressure* (X1), *Opportunity* (X2), *Rationalization* (X3), *Capability* (X4), dan *Academic Fraud* (Y). Hasil perhitungan statistik deskriptif ditunjukkan pada table 4.5 sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pressure</i>	204	8	20	16.07	2.227
<i>Opportunity</i>	204	8	20	16.00	1.923
<i>Rationalization</i>	204	8	20	17.20	1.971
<i>Capability</i>	204	8	20	16.28	2.199
<i>Academic Fraud</i>	204	12	30	24.34	3.231
<i>Valid N (listwise)</i>	204				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23, 2020

### UJI t (PARSIAL)

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t yang terdapat pada hasil output analisis regresi melalui program aplikasi SPSS Statistik Parametrik menggunakan pengujian hipotesis dua arah (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikansi pada tabel 4.8 dengan  $\alpha = 0,05$  dan juga membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai koefisien, signifikansi dan t hitung dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.484	2.358		1.902	.059
<i>Pressure</i>	.424	.092	.292	4.618	.000
<i>Opportunity</i>	.237	.112	.141	2.111	.036
<i>Rationaliztion</i>	.298	.114	.181	2.615	.010
<i>Capability</i>	.253	.096	.172	2.644	.009

a. *Dependent Variable: Academic Fraud*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2020

### UJI f (SIMULTAN)

Hipotesis yang diajukan jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan jika probabilitas  $\geq 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	573.632	4	143.408	18.459	.000 <sup>b</sup>
Residual	1546.030	199	7.769		
Total	2119.662	203			

a. *Dependent Variable: Academic Fraud*

b. *Predictors: (Constant), Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2020

Untuk menguji apakah variabel *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Capability* terhadap penerapan *Academic Fraud* secara simultan, maka peneliti dapat melakukan pengujian dengan menggunakan angka F pada tabel Anova. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung nilai f tabel dengan ketentuan sebagai berikut  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = K - 1 = 4 - 1 = 3$  :  $df_2 = N - K$  atau  $204 - 4 = 200$ . Dengan ketentuan f tabel sebesar 2,42 nilai f hitung  $>$  f tabel sebesar

18,459 atau untuk lebih jelasnya ditulis sebagai berikut: nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $18,459 > 2,42$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan pembahasan dalam uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Capability* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Academic Fraud* (Y).

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dan pembahasan yang dilakukan terkait tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) serta kecurangan akademik (*Academic Fraud*), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik (*Academic Fraud*) pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
2. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kesempatan (*opportunity*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik (*Academic Fraud*) pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
3. Penelitian ini memberikan hasil bahwa rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik (*Academic Fraud*) pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
4. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik (*Academic Fraud*) pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
5. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik (*Academic Fraud*) pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditawati, T. (2018). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ajzen, I & Fishbien, M. (1980). *Understanding Attitude And Predicting Sosial Behavior*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Apriani, N., Sujana, E. & Sulindawati, G.E. (2017). "Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Razionalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik". *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.7 No.1*.
- Artani, Ketut, (2018). "Academic Fraud Behaviour Among Student in Accounting Diploma Program: An Empirical Study in Bali" *Jurnal Academy of Denpasar KnE Social Science*. Vol. 2018
- Carmidi, (2018). "*Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Jakarta*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Hasanah, N., & Diana, N. (2017). "Analisis pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* terhadap *Academic fraud*". *Jurnal Universitas Islam Malang*. Vol: 8 No 1.

- Hiparia, 2019. Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization*, dan *Capability* terhadap *Academic Fraud* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Husnawati, Atik. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Pengungkapan Kecurangan. Skripsi. Ponorogo. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Indrawati, G.A.P.S., Purnamawati, G.A. & Tunggaatmadja, A.W. (2017). "Pengaruh *Greed, Opportunity, Need, Exposure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Negeri di Bali". *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Akuntansi program S1* Vol: 8 No 2.
- Ismatullah, I. & Eriswanto, E. (2016). "Analisa Pengaruh Teori *Gone Fraud* Terhadap *Academic Fraud* di Unversitas Muhammadiyah Sukabumi". *Riset akuntansi dan keuangan Indonesia* Vol: 1 No 2.
- Kusuma, M.F.D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Kecurangan Akademik Dengan Perspektif *Fraud Diamond* Dan Religiusitas. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Martinez, Lina (2018). "Academic Fraud by University Student in Colombia: How Chronic is the Illness?" *Jurnal Colombian University Educational System*. Vol. 2018.
- Murdiansyah, I., Sudarma, M. & Nurkholis. (2017). "Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik". *Jurnal Akuntansi Akrua*l Vol. 4 No. 2:121-133.
- Murdiansyah, Isnan. 2017. Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Padmayanti Desi dkk, (2017). "Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Penerima Bidikmisi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)." *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* Vol: 8 No: 2 Tahun 2017.
- Pamungkas D.D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prawira Dewa dan Irianto, (2017). "*Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa*" Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya Malang
- Primasari, D.N., Suhendro, W. & Masitoh E. (2017). "Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Dimensi *Fraud Diamond*". *Jurnal Akuntansi Dan System Teknologi Informasi* Vol. 13:118-126.
- Pradila, M. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond*. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
- Sari, D.S. , Rispanyo & Kristianto, D. (2017). "Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* (Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi) Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa". *Jurnal Akuntansi Dan System Teknologi Informasi* Vol. 13 No. 4: 464-472.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- Wolfe, David T. and Dana R. Hermanson. (2004). "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud". *CPA Journal* 74.12: 38-42.
- Yudiana. 2017. Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tri sakti). *Jurnal* ISSN: 2339-0832.
- Zaini, M. (2015). "Analisis pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* terhadap *Academic fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)". *Jurnal akuntansi*. Vol: 9 No 1.
- <https://stiemahardhika.com/visi-dan-misi>
- <https://www.stiemahardhika.ac.id/profil>
- <https://www.spssstatistik.com/data-primer-dan-sekunder/>